

BAB III

STRATEGI DIPLOMASI KEBUDAYAAN KOSOVO

Dalam bab ini akan membahas tentang strategi yang dilakukan Kosovo dalam mendapatkan mayoritas pengakuan Internasional Eropa. Strategi yang dilakukan Kosovo sendiri yaitu dengan menggunakan soft diplomacy dengan instrumen Diplomasi Kebudayaan. Diplomasi Kebudayaan sendiri adalah usaha suatu negara untuk memperjuangkan kepentingan nasionalnya melalui dimensi kebudayaan, baik secara mikro seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, olahraga, dan kesenian, atau pun secara makro sesuai dengan ciri-ciri khas yang utama, misalnya propaganda dan lain-lain.

A. Eksepsi Kesenian Melalui Festival Seni dan Budaya

Berbagai macam acara seni dan budaya sering diadakan di berbagai kota di Kosovo. Acara ini sebagian besar dikelola oleh organisasi masyarakat sipil dan operator budaya, dan mereka menarik wisatawan lokal dan asing untuk menikmati acara kesenian yang ada. Sarana ini merupakan sarana diplomasi yang digunakan pemerintah Kosovo untuk menarik wisatawan asing atau lokal dan untuk memperkenalkan kesenian yang ada melalui festival seni dan budaya dalam bentuk eksepsi.

Green Fest merupakan acara festival musik yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi penikmat acara musik ini, terutama kaum muda. Festival musik ini diorganisir Mitrovicë / Mitrovica. Festival musik ini menawarkan elemen daya tarik yang unik pula untuk para penikmat musik internasional, ini adalah salah satu kegiatan budaya langka yang

ditawarkan kepada pengunjung asing di utara Kosovo, tetapi juga telah terbukti menjadi festival musik yang sukses.

Festival ini diadakan untuk menunjukkan citra Kosovo sebagai negara yang terlahir kembali dan ingin bersaing dengan negara lain. Dengan diadakannya festival ini yaitu sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan pengakuan yang diinginkan oleh Kosovo. Dengan diadakannya festival ini yang bertujuan untuk menarik perhatian turis asing apalagi penikmat musik internasional untuk datang ke Kosovo. Sukses nya acara ini membuktikan bahwa Kosovo memang layak dan para turis negara asing pun menikmati festival yang telah diadakan. Sebelumnya Kosovo dikenal sebagai negara yang separatis oleh negara yang tidak mengakui Kosovo. Dengan adanya festival ini membuktikan bahwa Kosovo bukanlah negara separatis yang dibayangkan sebelumnya. Karena tujuan dari festival yang diadakan ini memang khusus untuk menarik perhatian turis asing dalam menikmati festival musik ini. Dan menunjukkan bahwa Kosovo merupakan negara yang baik-baik saja.

NGOM Fest adalah festival musik yang berbasis di Prizren, ada puluhan band dan Dj dari seluruh dunia yang datang ke kota ini setiap tahunnya. Menarik banyak pengunjung dari Kosovo dan juga wilayah yang lebih jauh (edisi 2013 dilaporkan telah menampung lebih dari 6.000 pengunjung) dan festival ini juga pernah dianugerahi oleh pemerintah daerah sebagai acara budaya paling masif pada tahun 2013. (Çeku, 2014)

Merupakan sebuah promosi yang dilakukan Kosovo untuk mempromosikan band-band musik terbaru. Juga untuk mendukung karir awal bagi band-band ini. Usaha ini dilakukan Kosovo untuk memperkenalkan band ini terhadap pengunjung yang datang dalam festival ini. Selain festival musik, disini juga

memperlihatkan tempat-tempat rekreasi yang indah dan juga menampilkan makanan khas yang ada. Dengan banyaknya pengunjung yang datang baik dalam maupun luar negeri memperlihatkan bahwa Kosovo sudah dikenal oleh berbagai negara. Dikenalnya Kosovo oleh berbagai negara membuktikan bahwa Kosovo memang sudah mendapatkan mayoritas pengakuan.

Selain itu, Prishtinë / Priština menyelenggarakan berbagai acara budaya sepanjang tahun. Salah satu acara paling sukses dalam hal menarik wisatawan adalah Skena UP (festival film dan teater). Telah berhasil membawa ribuan turis dari seluruh dunia ke Prishtinë / Priština.

Tour de Kosovo merupakan acara budaya yang termasuk dalam bentuk kompetisi melalui sarana pariwisata. Acara ini merupakan acara atraksi wisata yang menggunakan sepeda untuk mempromosikan warisan budaya dan alam Kosovo. Dilihat dari jumlah peserta lokal dan asing yang mengikuti acara ini terus meningkat (100 peserta pada tahun 2007 dan 2008) dan lebih dari 900 pada tahun 2013.

Dengan meningkatnya jumlah peserta yang datang dalam acara ini membuktikan bahwa banyak turis lokal maupun asing yang tertarik untuk menghadiri acara ini. Ketertarikan dari turis lokal maupun asing memperlihatkan bahwa mereka menyukai acara ini. Dengan menyukai acara ini membuat para turis tersebut merekomendasikan ini. Rekomendasi dari acara ini menyebabkan munculnya rasa penasaran. Dengan adanya rasa penasaran ini, membuat orang tersebut akan datang dalam acara ini. Semakin meningkatnya jumlah turis lokal maupun asing yang datang maka semakin besar pula pengakuan tentang keberadaan Kosovo. Hal ini merupakan salah satu bukti

pengakuan keberadaan Kosovo dengan meningkatnya jumlah turis yang berdatangan.

Into the Park merupakan festival yang didirikan untuk mempromosikan seni, alam, dan pariwisata di wilayah Pejë / Peć. Panitia penyelenggara biasanya menetapkan tanggal festival di setiap musim panas setiap tahun dan mendelegasikan taman sebagai area untuk pertunjukan. Selain itu, mereka menawarkan sepeda wisata dan kegiatan lainnya untuk pengunjung dan bekerja sama dengan operator wisata di daerah tersebut. (Çeku, 2014, pp. 27-28)

Selama festival ini berlangsung, bukan hanya seni music berkualitas saja yang ditampilkan. Tetapi ada acara debat, ekspedisi alam, dan ekspedisi warisan budaya yang juga sedang berlangsung. Festival In To The Park biasanya diawali dengan live band yang berlangsung lalu menjelang larut malam diikuti oleh DJ local dan Internasional.

Berlangsungnya acara ini, menunjukkan bahwa strategi Kosovo untuk mendapatkan mayoritas pengakuan Internasional Eropa yaitu dengan cara mengadakan sebuah festival yang mempromosikan warisan budaya, seni, alam dan lain-lainya. Dengan promosi yang dilakukan Kosovo, menyebabkan para turis asing maupun lokal akan mengunjungi festival ini. Dengan ber kunjungnya para turis tersebut pada festival ini berarti Kosovo telah berhasil menggunakan strateginya dalam festival ini. Dan dengan berhasilnya Kosovo mengundang seorang Dj internasional, hal ini menunjukkan bahwa Kosovo juga dipandang berhasil oleh dunia. Karena sampai bisa mengundang Dj tersebut masuk kedalam Negaranya.

DAM Festival merupakan festival musisi muda berbakat internasional. Festival ini sebagai salah satu festival yang paling menonjol diantara festival lainnya yang berlangsung di ibukota Kosovo, Pristina. DAM Festival adalah festival musik tahunan yang mengumpulkan musisi-musisi nasional dan internasional muda dan berbakat dari seluruh dunia. Bertujuan untuk memperkaya budaya Kosovo dengan memadukan budaya tradisional dan kontemporer.

Beberapa musisi yang mengikuti festival ini seperti Alexander Prior (Inggris), pianis Italia, Maurizio Mastrini, sopran Turki, Pervin Chakar, Petrit Ceku (Kroasia), Alice Parker (komposer Amerika), Alexandre Dubach (pemain biola Swiss), Luka Šulić (pemain cello Kroasia-Slovenia), dan lain-lain. Festival ini diadakan pertama kali pada tahun 2006. Konser pembukaan diadakan pada 20 April di Aula Merah Istana Pemuda di Pristina. Lebih dari 500 tamu hadir dalam malam pertama festival musisi muda ini. (Be In Kosovo)

Dengan meningkatnya jumlah peserta yang datang dalam acara ini membuktikan bahwa banyak turis lokal maupun asing yang tertarik untuk menghadirinya. Hal ini merupakan salah satu bukti pengakuan keberadaan Kosovo dengan meningkatnya jumlah turis yang berdatangan.

Dengan adanya beberapa festival yang diselenggarakan di Kosovo dan mampu menghadirkan peserta festival tersebut dari beberapa negara lain merupakan salah satu strategi dalam sarana kesenian. Strategi ini merupakan bentuk dari sebuah pengakuan dari negara lain terhadap Kosovo. Kedatangan negara lain untuk menghadiri festival-festival tersebut sebagai bentuk dukungannya terhadap Kosovo. Festival ini merupakan salah satu strategi yang sukses dalam sarana kesenian. Dengan

adanya kedatangan negara lain maupun negara mayoritas Eropa, secara tidak langsung strategi yang dilakukan Kosovo untuk memperkenalkan dan membuat citra baik dalam melakukan strateginya telah berhasil, sehingga negara lain pun mampu menjalin kerjasama bersama Kosovo ke depannya.

Dalam sarana kesenian ini, dapat diakui bahwa sebenarnya Kosovo bukanlah negara yang harus ditakuti keamanan dan situasinya. Beberapa negara yang menolak kemerdekaan Kosovo mengatakan bahwa Kosovo merupakan negara yang separatis dan berkonflik. Tapi pada kenyataannya, Kosovo merupakan negara yang baik-baik saja. Hal ini bisa dilihat dari beberapa festival atau acara budaya yang telah diselenggarakan oleh Kosovo. Semua acara tersebut berjalan dengan aman dan damai. Ini memperlihatkan bahwa Kosovo bukan negara yang harus ditakuti dan dikhawatirkan bahwa setelah diakui ia akan memberontak seperti yang pernah dipredeksi oleh negara lain. Kosovo telah membuktikan pada beberapa negara yang telah mengakui kemerdekaannya bahwa Kosovo bukanlah negara yang kacau dan separatis. Hal ini bisa dilihat dari hasil beberapa acara budaya yang telah diselenggarakan.

Kosovo pada umumnya sama seperti negara-negara lain. Tidak ada unsur konflik dan kekacauan di dalamnya. Semua baik-baik saja seperti negara lain. Masa lalu Kosovo memang sebagai negara yang berkonflik tetapi Kosovo yang sekarang adalah Kosovo yang telah terlahir kembali. Tidak ada bedanya negara lain dengan Kosovo. Tidak ada yang perlu dikhawatirkan ketika Negara ini mengalami kemerdekaan. Jika Kosovo mendapatkan kemerdekaan maka ia akan tetap menjadi negara yang baik.

B. Kerjasama Kesenian dengan Negara Lain

Kerjasama ini dilakukan oleh pemerintah Kosovo dan pemerintah Montenegro dengan menandatangani perjanjian budaya yang mengatur dan mengkonkretkan kerjasama budaya antara kedua negara. Perjanjian tersebut ditandatangani oleh Menteri Kebudayaan kedua negara, Kujtim Shala dan Janko Ljumović, di hadapan Perdana Menteri Republik Kosovo, Isa Mustafa.

Perjanjian Kerjasama Budaya ini , bertujuan untuk memperluas kerja sama antara lembaga-lembaga yang bertanggung jawab dari kedua negara di bidang budaya, dengan mendukung kerja sama di semua bidang budaya dan seni, untuk membiasakan dan menghadirkan kepada publik dan pihak ketiga, warisan budaya dan pencapaian budaya kontemporer kedua negara.

Kosovo dan Montenegro juga akan terlibat dalam mempromosikan kerja sama antara lembaga masing-masing, yang bertanggung jawab untuk bidang-bidang seperti arsip, perpustakaan, museum, sastra, musik, seni dan pertunjukan, kegiatan penerbitan, sinematografi dan media audiovisual lainnya. Kedua negara juga akan mempromosikan kerja sama langsung di bidang musik dan tari, pertukaran informasi dan undangan bersama untuk musik, balet, menari dan acara internasional lainnya yang diadakan di wilayah negara mereka. (Republic of Kosovo Ministry of Culture, Youth and Sport, 2017)

Dengan Kosovo melakukan kerjasama dengan Montenegro, untuk mempromosikan kerjasama yang mereka lakukan memperlihatkan bahwa Kosovo yang sekarang memang

mampu dan layak untuk berpartisipasi dalam bidang ini. Terciptanya kerjasama ini akan membuat kesenian yang ada di Kosovo semakin meningkat, dengan meningkatnya bidang kesenian ini maka Kosovo akan lebih baik lagi jika ia menyelenggarakan festival atau acara budaya yang memang disuguhkan untuk turis asing. Semakin meningkatnya bidang ini, akan menarik turis asing untuk datang ke Kosovo. Datangnya banyak turis asing ke Kosovo membuktikan bahwa Kosovo memang layak untuk mendapatkan mayoritas pengakuan negara-negara lain dan diakui keberadaannya.

Adanya kerjasama dalam bidang kesenian ini, diharapkan membuka pintu untuk Kosovo bekerjasama dengan Negara lain apalagi Negara mayoritas Eropa. Dengan meningkatnya bidang kesenian yang ada di Kosovo, maka Negara lain pun pasti akan melakukan kerjasama dengan Kosovo. Bekerjasamanya Kosovo dengan Negara lain membuat Kosovo semakin diakui keberadaannya.

C. Pengembangan Pariwisata Melalui Media

Sesuai dengan apa yang telah penulis jelaskan tentang bentuk diplomasi kebudayaan yaitu eksebisi, ada beberapa cara yang Kosovo lakukan demi memperkenalkan negaranya pada negara lain, yaitu dengan diplomasi kebudayaan melalui sarana pariwisata dan dianggap sebagai salah satu cara yang ampuh.

Pariwisata sendiri merupakan salah satu sumber pendapatan pemerintah daerah atau negara. Bidang ini harus dikelola secara profesional. Promosi merupakan salah satu elemen dari sebuah pemasaran yang berperan penting dalam menarik wisatawan domestik maupun internasional. Promosi dalam pariwisata juga membutuhkan lembaga pemasaran, dimana lembaga ini

mengiklankan atau memberi informasi tentang pariwisata yang ditawarkan. Lembaga tersebut bisa dari pemerintah atau pun swasta (biro pariwisata) antara biro pariwisata dengan pemerintah institusi harus membangun citra pariwisata. Antara lembaga pemerintah maupun swasta harus bisa mengendalikan pasar dan memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkan wisatawan. (Widiyono, 2016)

Dari sini lah pemerintah Kosovo mengambil langkah untuk mempromosikan pariwisatanya melalui media seperti portal web, dimana promosi yang dilakukan yaitu sebagai cara pemerintah untuk meningkatkan pariwisata yang ada di Kosovo. Hal ini merupakan solusi yang tepat dan berkelanjutan untuk pengembangan dan promosi pariwisata lokal, berdasarkan sumber daya lokal, dengan masyarakat lokal yang terlibat di dalamnya proses pengambilan keputusan dan langsung mendapat manfaat dari hasil / keuntungan. (Çeku, 2014, p. 27)

Menurut data yang disampaikan pada pertengahan tahun 2018, jumlah turis asing yang berdatangan ke Kosovo naik sekitar 6,1% atau setara dengan 43,604. Sedangkan, jumlah turis yang menginap di hotel-hotel yang ada di Kosovo juga meningkat yaitu sekitar 71,086 pada April – Juni dimana sebelumnya jumlah turis yang menginap sekitar 65,308. Sebagian pengunjung asing yang datang di Kosovo berasal dari Albania, Turki, dan Swiss. (See news Business intelligence for Southeast europe, 2018)

Berikut adalah tabel jumlah turis asing yang datang ke Kosovo dari tahun 2008-2017

Tabel 3 1 Jumlah Turis Asing

Year	Number of visitors		Nights of stay	
	Local	Foreign	Local	Foreign
2008	19.678	24.616	22.602	46.910
2009	52.631	36.318	54.876	76.042
2010	44.662	34.382	45.123	76.394
2011	42.044	30.349	44.757	65.584
2012	49.973	30.349	52.008	90.968
2013	45.380	50.074	54.867	83.883
2014	46.477	61.313	55.274	102.066
2015	60.200	79.283	81.372	120.669
2016	45.579	83.710	62.211	131.785
2017	34.569	86.032	48.111	144.736

Sumber; Statistical Yearbook of the Republic of Kosovo, 2018, hal 165

Dari data di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2008 hingga 2017 jumlah turis yang berdatangan ke Kosovo cenderung signifikan. Baik turis lokal maupun asing. Kosovo sendiri menyatakan kemerdekaannya pada tahun 2008. Tidak mudah bagi Kosovo untuk membangun sektor pariwisata setelah negara ini menyatakan kemerdekaan. Pada tahun-tahun setelah kemerdekaan Kosovo, jumlah turis asing yang berdatangan mungkin kurang stabil. Memasuki tahun 2013 hingga 2017 jumlah turis asing yang berdatangan semakin meningkat. Hal ini merupakan bukti bahwa dari tahun ke tahun Kosovo dapat memajukan sektor pariwisata sehingga banyak turis asing yang berdatangan. Dengan banyaknya turis yang berdatangan maka hal ini akan membawa pengaruh yang lebih baik untuk pendapatan negara karena pariwisata sendiri merupakan sumber pendapatan pemerintah daerah atau negara.

Berikut merupakan tabel turis negara asing yang berkunjung ke Kosovo dari tahun 2008- 2017;

Tabel 3 2 Kunjungan Turis Negara Asing 2008- 2017

Order No.	Country	2008		2009		2010		2011		2012	
		Visitors	Nights	Visitors	Nights	Visitors	Nights	Visitors	Nights	Visitors	Nights
1	Austria	127	139	856	1.435	451	680	500	1.320	233	1.107
2	Belgium	62	80	100	148	85	108	43	43	108	139
3	Bosnia and Herzegovina	167	193	880	1.038	269	393	212	390	136	549
4	Great Britain	1.487	3.919	2.202	4.204	1.296	2.571	1.251	2.539	289	4.071
5	France	288	488	851	1.068	423	601	301	409	151	875
6	Germany	734	4.517	3.598	7.211	2.941	8.413	2.750	8.730	716	6.279
7	Greece	1.578	187	513	554	114	155	37	63	13	287
8	Netherlands	84	157	317	632	993	342	278	505	99	850
9	Italy	1.089	2.427	1.429	1.945	1.512	2.320	1.938	2.595	175	6.365
10	Croatia	931	1.060	1.138	2.901	950	1.752	871	1.973	298	3.344
11	Montenegro	166	191	350	1.434	270	2.195	181	264	51	1.099
12	Macedonia	1.195	1.374	1.576	5.958	935	1.284	713	969	305	977
13	Poland	89	97	44	24	102	143	110	150	13	142
14	Serbia	250	233	578	446	558	705	515	708	195	1.074
15	US	2.450	5.593	3.279	5.500	1.867	4.925	1.628	3.676	624	7.670
16	Albania	3.213	3.311	6.313	9.511	4.152	4.540	4.050	4.733	1.436	6.395
17	Slovenia	1.289	1.823	1.481	3.145	1.166	2.017	1.707	4.120	461	7.085
18	Spain	131	138	62	106	14	18	28	40	6	84
19	Turkey	1.694	2.099	3.098	5.559	2.184	5.796	2.028	3.116	853	8.627
20	Switzerland	1.452	2.325	1.245	1.808	471	822	1.061	1.962	256	2.157
21	Other	6.140	16.559	6.408	21.416	13.629	36.614	10.147	27.279	6.265	31.792
Total		24.616	46.910	36.318	76.043	34.382	76.394	30.349	65.584	48.790	90.968

Sumber; Statistical Yearbook of the Republic of Kosovo, 2018, hal 1

Tabel 3 3 Kunjungan Turis Negara Asing 2008- 2017

Order No.	Country	2013		2014		2015		2016		2017	
		Visitors	Nights	Visitors	Nights	Visitors	Nights	Visitors	Nights	Visitors	Nights
1	Austria	566	1.226	1.727	3.240	3.365	4.312	3.799	5.483	3.006	4.875
2	Belgium	56	65	408	469	1.096	1.654	1.368	2.022	1.554	2.682
3	Bosnia and Herzegovina	429	775	289	522	1.097	1.649	1.384	2.005	1.337	2.384
4	Great Britain	1.916	3.623	2.044	4.018	2.377	4.183	2.784	4.671	2.674	4.559
5	France	989	1.537	1.085	1.793	1.711	2.850	1.909	2.934	2.170	3.670
6	Germany	4.259	6.497	5.003	8.254	6.194	9.888	7.236	11.814	8.594	15.145
7	Greece	243	396	238	591	622	1.116	672	1.308	791	2.460
8	Netherlands	78	111	179	296	856	1.406	1.260	2.324	1.383	2.695
9	Italy	3.704	5.280	2.061	3.873	2.409	3.939	2.542	3.807	2.660	4.644
10	Croatia	1.771	3.795	1.757	3.667	3.883	5.235	2.774	4.332	2.331	3.905
11	Montenegro	372	639	368	562	1.631	2.646	1.576	2.379	1.571	2.713
12	Macedonia	1.034	1.432	1.179	1.990	3.124	4.860	3.174	4.778	3.363	5.556
13	Poland	51	62	46	63	230	619	345	581	363	562
14	Serbia	725	1.418	1.303	2.340	2.609	4.210	3.113	4.544	3.271	4.986
15	US	5.302	9.315	5.283	10.037	6.065	9.331	6.165	10.483	5.576	9.716
16	Albania	7.778	10.515	9.262	12.942	17.206	23.872	15.082	20.518	15.147	21.975
17	Slovenia	1.467	4.627	1.881	5.088	3.111	5.289	3.212	5.843	3.642	6.879
18	Spain	39	58	24	26	266	581	185	285	197	333
19	Turkey	4.949	8.237	3.841	6.608	5.380	8.373	6.540	10.499	7.195	11.536
20	Switzerland	2.591	5.038	3.336	6.059	5.202	7.837	5.574	9.142	6.482	11.848
21	Other	11.755	19.237	19.999	29.608	10.804	16.819	13.016	22.033	12.725	21.613
	Total	50.074	83.883	61.313	102.066	79.238	120.669	83.710	131.785	86.032	144.736

Sumber; Statistical Yearbook of the Republic of Kosovo, 2018

Data di atas menunjukkan bahwa beberapa turis asing yang berdatangan ke Kosovo adalah turis-turis yang berasal dari negara mayoritas Eropa seperti Austria, Belgia, Perancis, Jerman, Belanda, Italia, dan lain-lain. Dapat disimpulkan bahwa dengan banyaknya negara mayoritas Eropa yang berdatangan ke Kosovo merupakan salah satu bukti pengakuan keberadaan Kosovo dimata negara mayoritas Eropa. (Statistic, 2018)

Selama ini banyak yang mencitrakan bahwa Kosovo merupakan negara pemberontak yang berkonflik dan tidak aman, tetapi fakta mengatakan bahwa Kosovo merupakan negara yang aman-aman saja untuk dikunjungi. Tingkat kepercayaan yang diakui negara lain terhadap keamanan di Kosovo dapat dilihat dari data yang disampaikan di atas.

Dengan sistem keamanan yang baik, hal ini menjadi tolak ukur keberhasilan Kosovo dalam mengundang turis asing untuk berkunjung.

Kemungkinan untuk terjadinya sebuah konflik di Kosovo resikonya sangat rendah, karena adanya pengawasan internasional yang tinggi yang melindungi keamanan pada negara ini. Bahkan jika terjadi konflik, semua orang asing yang berada di Kosovo akan dievakuasi dalam waktu 48 jam. Pasukan yang bertanggung jawab dalam menjaga keamanan di Kosovo yaitu KFOR (The Kosovo Force) pasukan penjaga perdamaian yang dipimpin oleh NATO yang bertugas untuk membangun lingkungan yang aman di Kosovo.

KFOR (The Kosovo Force) merupakan pasukan yang bertanggung jawab dalam menjaga keamanan di Kosovo. Bertanggung jawab pula atas keselamatan, keamanan, dan stabilitas di Negara ini. Tidak ada hal yang harus ditakutkan lagi oleh negara-negara lain untuk datang ke Kosovo. Karena pemerintahan sendiri telah mengerahkan pasukan keamanan demi melindungi keamanan di Kosovo. Kosovo yang sekarang merupakan negara yang terlahir kembali, bukan seperti Negara pemberontak yang di citrakan Negara lain. Kosovo hari ini adalah sebuah Negara yang berupaya membangun kepercayaan dan sebuah pengakuan dari Negara-negara lain.

Dengan minimnya tingkat kejahatan yang terjadi di Kosovo, serta tingkat pengawasan keamanan yang tinggi yang sangat diperhatikan oleh pemerintah Kosovo, hal ini menunjukkan bahwa Kosovo memenuhi syarat dalam kedaulatan negara. Jaminan keamanan tersebut menjadi prosedur kelayakan Kosovo untuk diakui sebagai sebuah negara. Secara tidak langsung, dengan meningkatnya jumlah

turis asing yang masuk membuat opini bahwa Kosovo merupakan negara yang aman untuk dikunjungi. Dan menunjukkan bahwa para turis asing tersebut telah mengakui keberadaan Kosovo sebagai negara yang aman dan layak untuk dikunjungi.

Selain adanya tingkat kepercayaan terhadap keamanan yang ada di Kosovo, ada beberapa cara yang dilakukan pemerintah untuk menarik perhatian para turis asing. Salah satunya yang terkait dengan visa. Pemerintah Kosovo menerapkan sebuah peraturan/kebijakan untuk memudahkan para turis asing apalagi turis dari negara Eropa untuk masuk. Dengan cara pembebasan persyaratan visa, khusus bagi mereka yang berasal dari negara-negara Eropa dan ini dikenal dengan sebutan schengen. Kosovo meminta visa kepada warga negara dari negara-negara tertentu. Tetapi, untuk orang-orang yang tinggal di negara-negara barat atau Eropa tidak perlu memerlukan visa untuk masuk ke Kosovo. Dengan dimudahkannya akses masuk ke Negara ini, apalagi untuk negara-negara mayoritas Eropa, secara tidak langsung kemudahan ini membuat Kosovo memperoleh mayoritas pengakuan dari negara-negara Eropa. Hal ini juga menjadi salah satu bukti keberadaan Kosovo dimata negara mayoritas Eropa.

Strategi yang dilakukan pemerintah dalam sarana pariwisata menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini merupakan salah satu bukti bahwa Kosovo telah diakui keberadannya. Dimana dari tahun ke tahun jumlah turis yang berdatangan semakin meningkat. Promosi yang dilakukan pemerintah Kosovo semakin hari semakin membaik. Tujuan utama dari pemerintah melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan sektor pariwisata yaitu untuk mendapatkan pengakuan oleh negara lain termasuk negara mayoritas Eropa.

Salah satu acara yang paling berpengaruh yang diselenggarakan setiap tahun adalah festival film Dokufest di kota Prizren. Menurut data statistik festival, sekitar 10.000 orang menghadiri edisi terakhir, sementara 23% dari total jumlah tamu adalah pengunjung asing. Penelitian yang dilakukan oleh GAP Institute selama edisi ke-10 festival ini (2011) mengungkapkan bahwa dampak ekonomi dari Dokufest untuk PDB adalah € 3,1 juta, sementara jumlah ini diharapkan mencapai € 21,9 juta selama empat tahun berikutnya.

Dampak dari adanya festival film ini yaitu meningkatnya tingkat pemasukan dalam hal pariwisata. Penerima manfaat langsung dari festival ini di tingkat kota seperti bisnis-bisnis bar, hotel, restoran — dan perusahaan perjalanan udara, bank, dan telekomunikasi perusahaan. Acara budaya serupa juga diselenggarakan di kota-kota lain di Kosovo. (Çeku, 2014, p. 27)

Kosovo memiliki tingkat kreativitas yang tinggi dalam hal perekonomian sehingga mampu membuat acara festival film seperti ini yang banyak diminati oleh beberapa kalangan. Beberapa bidang bisnis yang ada di Kosovo berjalan dengan sangat baik. Kemampuan yang dilakukan Kosovo dalam mengelola kegiatan pariwisata yang semakin hari semakin maju seperti yang dilakukan dalam festival ini menunjukkan bahwa Kosovo adalah negara yang bisa berdiri dan pantas untuk merdeka.

Berbagai macam cara dilakukan pemerintah Kosovo untuk terus memperkenalkan dan menunjukkan citra Kosovo pada negara lain. Pariwisata sendiri termasuk salah satu sarana dalam diplomasi kebudayaan dimana Kosovo memperkenalkan berbagai macam pariwisata yang ada agar negara lain melihat

keadaan Kosovo setelah merdeka dan melakukan kerjasama antar negara lain demi mendapatkan keuntungan satu sama lain serta mendapatkan tambahan pengakuan negara lain. Serta meyakinkan negara mayoritas Eropa bahwa Kosovo memang layak untuk diakui kemerdekaannya dengan meningkatkan sektor-sektor lainnya.

D. Keanggotaan Kosovo Dalam Uni Europe Football Association

Dalam penulisan ini, bentuk yang digunakan dalam diplomasi kebudayaan yaitu kompetisi. Dimana sarana yang dilakukan yaitu melalui olahraga. Olahraga merupakan salah satu pelaksanaan soft diplomacy secara resmi oleh pemerintah atau negara secara langsung atau dengan aktor non negara (multi track diplomacy). Salah satu cabang olahraga yang dibahas dalam penulisan ini adalah sepak bola. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat dinikmati dan diminati oleh masyarakat dunia. Banyak pula masyarakat yang mengenal cabang olahraga ini. Sepak bola termasuk jenis olahraga yang dapat dijadikan sarana berdiplomasi antar negara. (Arafat, 2011, p. 2)

Salah satu strategi yang dilakukan Kosovo dalam sarana olahraga ini yaitu masuknya Kosovo dalam keanggotaan Uni Europe Football Association (UEFA). UEFA merupakan salah satu bentuk asosiasi regional yang berada pada kawasan Eropa, ada beberapa kesepakatan dan tujuan yang ingin dituju pada asosiasi ini. Misi utama yang tertera pada UEFA adalah untuk mempromosikan, melindungi, dan mengembangkan sepak bola Eropa di setiap tingkat permainan, untuk mempromosikan prinsip-prinsip persatuan dan solidaritas, dan untuk semua pertanyaan yang berkaitan dengan sepak bola Eropa. UEFA

juga merupakan badan sepakbola Eropa yang berdasarkan demokrasi perwakilan.

UEFA sebagai salah satu Organisasi Internasional yang mempunyai kepentingan dalam pengaturan sepak bola di Eropa dan memiliki kekuatan yang lebih besar daripada Organisasi Internasional lainnya. UEFA juga memiliki kekuatan untuk mengikat anggota di dalamnya untuk mengikuti kebijakannya walaupun kebijakan tersebut memberikan tantangan kepada anggotanya. (Putra, 2016, pp. 10-11)

Berikut merupakan isi tentang keanggotaan dalam UEFA yang ada pada undang-undan UEFA edisi tahun 2014;

Members ; Keanggotaan UEFA terbuka untuk asosiasi sepakbola nasional terletak di benua Eropa, berbasis di negara yang diakui oleh PBB sebagai negara merdeka, dan yang bertanggung jawab atas organisasi dan pelaksanaan hal-hal yang berhubungan dengan sepak bola di wilayah negara mereka.

Exceptional; Dalam keadaan istimewa, asosiasi sepakbola nasional yang terletak di benua lain dapat diterima sebagai anggota, asalkan itu bukan anggota dari konfederasi kontinen/benua tersebut, atau konfederasi lain, dan bahwa FIFA juga menyetujui keanggotaannya di UEFA. (Statutes, 2014)

Dalam Statuta atau undang-undang yang ada di UEFA mengatakan bahwa, syarat untuk masuk kedalam UEFA Negara tersebut harus diakui oleh PBB. Bukan tentang anggota melainkan diakui oleh PBB, dan pengakuan itu tidak terdefinisi. Agar Kosovo diakui sepenuhnya oleh komunitas internasional, pertama-tama harus mengikuti alur navigasi birokrasi yang

telah ditetapkan. Untuk masuk ke FIFA (Federasi Sepakbola Dunia) Kosovo harus masuk terlebih dahulu pada UEFA (Federasi Sepakbola Eropa), untuk masuk dalam UEFA maka Kosovo harus berada di PBB, dan untuk berada di PBB, Kosovo harus melakukan hubungan diplomatic atau mendapatkan pengakuan dengan 2/3 negara anggota PBB. Sejauh ini ada 102 dari 193 negara anggota PBB yang mengakui dan itu masih jauh dari 2/3. (O'Connor, 2016)

Direktur hukum dalam UEFA yaitu Alasdair Bell mengatakan bahwa menurut tafsiran hukum dari UEFA pembacaan literal dari artikel tersebut tidak masuk akal menurut sudut pandang hukum yang ada pada UEFA. Dalam hal ini UEFA juga mempertimbangkan adanya sebuah perubahan dalam undang-undang UEFA sehingga tidak membutuhkan pengakuan dari PBB. Menurut Bell “ PBB tidak memiliki kompetensi untuk mengakui Negara, Negara mengakui Negara lain, apakah kamu anggota PBB atau tidak, dan fakta nya kamu bukanlah anggota PBB, tidak berarti kamu bukanlah sebuah Negara, dan ini masalah tentang hukum”. (Reuters, 2016)

Fakta yang terjadi, Kosovo masuk dalam keanggotaan UEFA dengan belum mendapatkan pengakuan dari 2/3 negara anggota PBB. Tetapi, Negara mayoritas Eropa yang termasuk juga didalam keanggotaan UEFA mengakui kemerdekaannya. Pada akhirnya, ketika Kosovo ingin masuk kedalam keanggotaan UEFA, UEFA mengesampingkan persyaratan dengan mendapatkan pengakuan dari 2/3 negara anggota PBB, karena dari sudut pandang hukum menurut Bell, pengakuan sebuah Negara itu ya antar Negara dengan Negara, dan PBB itu sendiri merupakan tempat. Dalam hal ini, UEFA memang mempertimbangkan sebuah perubahan dalam undang-undang

tersebut, sehingga tidak perlu lagi membutuhkan pengakuan dari PBB.

Seperti yang dilansir pada Reuters, keanggotaan Kosovo dalam UEFA itu disetujui oleh 28 negara anggota UEFA. Itu adalah jumlah minimal yang diperlukan untuk menyetujui Kosovo masuk kedalam keanggotaan UEFA. Adapun negara anggota yang menolak yaitu ada 24 negara. Dan ada 2 suara yang dinyatakan tidak sah. UEFA setuju menyertakan Kosovo sebagai anggota asosiasi sepakbola Eropa ke-55 dalam kongres tahunan di Budapest, Hongaria. (Kardi, 2016)

Akhirnya pada tanggal 3 Mei 2016 Kosovo diterima sebagai anggota konfederasi sepak bola Eropa (UEFA). Dengan masuknya Kosovo dalam UEFA jelas akan memberikan pengaruh yang lebih baik. Akan ada lebih banyak lagi investasi dalam klub dari pihak ketiga, yang berarti fasilitas yang ada akan meningkat menjadi lebih baik. Dengan keanggotaan Kosovo dalam UEFA maka semakin banyak sponsor yang akan masuk, untuk saat ini beberapa klub Kosovo mendapatkan sponsor-sponsor dari pendukung yang mampu yang membiayai klub tersebut. Masuknya Kosovo dalam keanggotaan UEFA berarti Kosovo diakui keberadaannya dalam internasional Eropa. (O'Connor, 2016)

Ada beberapa hak atau keuntungan yang akan didapatkan oleh Negara anggota UEFA yang tertera pada undang-undang dalam UEFA :

1. Mempunyai hak dalam mengambil bagian dalam menggunakan hak pilih pada kongres;
2. Dapat menyusun proposal untuk agenda kongres;

3. Dapat mengusulkan kandidat dari asosiasi mereka sendiri dalam pemilihan presiden UEFA, Komite Eksekutif anggota UEFA, dan Komite Eksekutif anggota FIFA;
4. Dapat mengusulkan kandidat dalam pemilihan Ketua dan anggota Organ untuk Administrasi Komite dan Keadilan;
5. Dapat mengambil bagian dalam kompetisi UEFA dengan perwakilan tim mereka dan untuk memasuki mereka pada kompetensi ini;
6. Dapat menggunakan semua hak lain yang telah diberikan pada Negara anggota oleh Statuta dan peraturan serta keputusan yang dibuat di bawahnya. (Statutes, 2014, pp. 3-4)

Dengan hak-hak yang telah ditulis dalam undang-undang UEFA, dijadikan sebagai keuntungan yang didapatkan oleh Negara anggota UEFA. Keuntungan yang didapat, seperti Kosovo mendapatkan hak untuk mengambil bagian ketika menggunakan hak pilih pada kongres yang telah diselenggarakan. Kosovo juga dapat menyusun/merancang proposal pada agenda kongres. Dan dapat mengusulkan kandidat dalam pemilihan presiden UEFA dan yang lainnya. Negara ini dapat pula mengambil bagian dalam kompetisi pada UEFA atau kompetisi lainnya.

Sejak Kosovo diterima keanggotannya dalam UEFA pada tahun 2016 hingga 2018, Kosovo telah memainkan pertandingan sepakbola sebanyak 9 pertandingan persahabatan, 10 pertandingan Kualifikasi Piala Dunia FIFA 2018, serta 6 pertandingan Liga Bangsa-Bangsa UEFA 2018–2019. Hal ini juga merupakan salah satu hak yang didapatkan oleh anggota dalam UEFA. Dari akhir 2017 hingga 2018 Kosovo sudah dapat

menyelenggarakan pertandingan persahabatan di negaranya sendiri. Karena sebelumnya, Kosovo banyak bermain di Negara Eropa lain seperti Albania, Switzerland, Perancis, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa Kosovo sudah bisa untuk menyambut tim-tim dari Negara-negara Eropa yang lain untuk datang ke Kosovo. (FIFA.com)

Dengan masuknya Kosovo dalam keanggotaan UEFA menunjukkan bahwa sesungguhnya Kosovo memang sudah diakui keberadaannya dalam dunia internasional Eropa. Dikarenakan UEFA merupakan organisasi internasional, masuknya Kosovo dalam keanggotaan ini menjadi salah satu cara untuk mengkampanyekan Kosovo pada Negara-negara lain. Dengan dikenalnya Kosovo pada Negara lain yang juga belum mengakui kemerdekaannya, maka Kosovo akan diakui pula oleh Negara tersebut dengan sepak terjang yang sudah dimiliki oleh Kosovo. Melalui aktivitas-aktivitasnya di UEFA seperti mengikuti kompetisi-kompetisi internasional membuat Kosovo bisa lebih dikenali oleh Negara lain apalagi dengan jumlah pertandingan yang telah dimainkan oleh Kosovo.

Jika bukan Negara yang berdaulat maka Negara tersebut tidak boleh masuk dalam keanggotaan ataupun organisasi internasional. Masuknya Kosovo dalam keanggotaan UEFA membuktikan bahwa Kosovo merupakan Negara yang berdaulat dan sudah diakui beberapa Negara mayoritas Eropa. Dengan keanggotaannya dalam UEFA membuat Kosovo dapat menunjukkan kualitasnya dalam dunia sepak bola dan mampu bersaing dengan negara lainnya. Menunjukkan pada negara lain bahwa Kosovo memang layak untuk diakui dengan masuknya Kosovo dalam keanggotaan.

E. Pertukaran Misi atau Ahli dalam Bidang Pendidikan Bersama Negara Eropa

Pertukaran misi atau ahli merupakan bentuk dari diplomasi kebudayaan dan salah satu jenis hasil dari negosiasi. Dalam hal ini, pertukaran ahli mencakup masalah kerjasama pertukaran kebudayaan secara luas, seperti kerjasama dalam beasiswa antar negara, atau pertukaran ahli dalam bidang lainnya. Diplomasi kebudayaan yang seperti ini juga sering disebut sebagai pelaksanaan ahli teknologi. Memberi arti bahwa negara-negara yang bersangkutan mempunyai kepentingan timbal balik dalam aspek kebudayaan pada umumnya.

Dalam menjalankan hubungan antara negara maju dan negara yang sedang berkembang dikenali dengan adanya istilah “expert export” yaitu mengeksport pakar atau ahli yang dihasilkan melalui lembaga pendidikan tinggi negaranya (terutama negara Barat) kepada negara-negara berkembang. (Warsito & Kartikasari, 2007, hal. 25-26)

Dalam bentuk diplomasi kebudayaan ini sarana yang digunakan yaitu melalui bidang pendidikan. Pendidikan termasuk sarana diplomasi kebudayaan yang dapat melancarkan strategi yang dilakukan pemerintah Kosovo. Bentuk-bentuk dari sarana pendidikan yang dilakukan pemerintah dengan negara lain yaitu dengan melakukan pertukaran ahli. Pertukaran ahli antar negara ini diharapkan mampu mengikat jalinan kerja sama yang sudah terjadi semakin erat. Memberikan keuntungan satu sama lain demi tercapainya kepentingan kedua negara. Berikut pertukaran ahli yang dijalin oleh Kosovo dalam bidang pendidikan;

Pertukaran ahli ini merupakan salah satu proyek kerjasama antara Jerman dan Kosovo, dimana pertukaran ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat pendidikan yang ada di Kosovo. Dari proyek yang dijalin antara kedua negara ini telah membuahkan hasil dalam pertukaran pengalaman dan pengetahuan banyak murid dan guru dari banyak kota yang ada di Kosovo. Lebih dari 1.000 guru telah mengambil berbagai modul pelatihan untuk mengikuti beberapa kursus. Mereka dapat menerapkan 70% dari keterampilan dan metode baru dalam pelajaran mereka. Secara keseluruhan pun, 13 komunitas belajar yang melibatkan 63 sekolah mendapat manfaat dari pertukaran intensif dan komite fungsional. (Giz Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit)

Kerjasama selanjutnya dilakukan oleh Universitas Balkan Internasional dan Institut Teknologi Rochester - Kosovo (AUK) dengan menandatangani Nota Kesepahaman pada hari Rabu, 11 April 2018. Kesepakatan dari nota ini yaitu berorientasi pada penyediaan kerjasama antara kedua lembaga di bidang pendidikan tinggi, penelitian, pertukaran staf dan siswa, proyek dan kegiatan bersama, dan lain-lain. (International Balkan University, 2018)

Dengan semakin membaiknya sistem pendidikan yang ada di Kosovo membuat negara lain pun juga tertarik melakukan kerjasama-kerjasama lainnya. Dan menunjukkan bahwa Kosovo memang layak untuk diakui keberadaannya. Dengan menjalin pertukaran ahli bersama Jerman dan Makedonia dimana kedua Negara ini merupakan negara Eropa, berarti Jerman dan Makedonia pun semakin mempercayai Kosovo sebagai mitranya. Hal ini merupakan salah satu bentuk pengakuan dari Jerman dan Makedonia. Dengan terjalinnya pertukaran ini membuktikan bahwa kedua Negara tersebut

percaya terhadap Kosovo sebagai Negara yang layak untuk terlahir kembali dan diakui keberadannya.

F. Kerjasama dalam Kegiatan Pelatihan Pemberdayaan Kaum Muda Bersama Jerman

Masih bersama Jerman sebagai mitra kerjasama Kosovo dalam bidang pelatihan pemberdayaan kaum muda. Kerjasama ini disepakati sekitar akhir tahun 2018. Ada beberapa kepentingan yang memang diinginkan dari kedua Negara ini. Dengan terealisasinya program pelatihan ini maka para pemuda yang mengikuti pelatihan ini diharapkan menjadi lebih baik dan terlatih dengan pengalaman yang akan diberikan ketika menjalani pelatihan ini.

Nota kesepahaman ini ditandatangani antara Kementerian Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga (MCYS) dan Institut Kerjasama Internasional dari Asosiasi Sekolah Tinggi Jerman (DVV International). Pelatihan ini sebagai pemberdayaan kaum muda, persiapan kaum muda untuk pasar tenaga kerja, promosi partisipasi kaum muda dalam pembelajaran melalui pendidikan informal, dukungan kunjungan studi dan pertukaran pengalaman, pemberdayaan jaringan dan pusat-pusat pemuda di Republik Kosovo adalah tujuan dan kegiatan yang diharapkan untuk direalisasikan melalui dokumen ini yang akan berlaku hingga akhir 2021.

Melalui kerjasama ini Menteri Gashi mengatakan bahwa dokumen ini sebagai pembuka jalan untuk mengintensifkan kegiatan bagi kaum muda di Kosovo ,sementara itu, perwakilan dari DVV International, Ramadan Alija mengatakan bahwa dokumen yang mereka tandatangani telah meresmikan kerja

sama untuk kepentingan kaum muda. (Republic of Kosovo Ministry of Culture, Youth, and Sport, 2018)

Dengan ini, para pemuda yang terlatih akan siap menghadapi pasar tenaga kerja yang akan datang. Dengan Kosovo memiliki para pemuda yang siap untuk menjalani pasar tenaga kerja kedepannya, Kosovo akan dianggap oleh Negara lain sebagai Negara yang sudah layak dan mampu bersaing dengan Negara-negara lain termasuk dengan Negara mayoritas Eropa. Mampu bersaing disini dapat diartikan bahwa Kosovo memang layak untuk diakui sebagai sebuah Negara merdeka, apalagi dengan bekerjasamanya Kosovo bersama Negara Eropa. Negara lain pastinya akan melihat Kosovo sebagai mitra kerja selanjutnya.

G. Kerjasama dalam Bidang Pendidikan Bersama Albania

Menteri Pendidikan, Sains dan Teknologi Kosovo, Arsim Bajrami, dan Menteri Pendidikan dan Olahraga membahas aspek kerja sama antara kedua negara di bidang pendidikan. Kedua menteri ini telah menyetujui integrasi sistem pendidikan dan langkah-langkah menuju pengembangan sistem pendidikan nasional yang lebih bersatu berdasarkan nilai-nilai nasional tradisional, serta pada tren pendidikan Eropa dan kontemporer.

Kedua negara ini menjadikan pendidikan sebagai prioritas nasional utama, karena menyediakan pendidikan yang berkualitas sangat penting bagi kaum muda kedua negara, dengan mempertimbangkan bahwa Albania dan Kosovo memiliki populasi anak-anak muda dan cerdas,” kata Bajrami. (European western Balkan, 2017)

Sarana pendidikan ini merupakan sarana diplomasi yang sering dilakukan Kosovo dengan negara yang berkerjasama dengannya. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik akan memperlihatkan bahwa Kosovo merupakan negara yang sangat memikirkan sistem pendidikan yang lebih baik. Bentuk diplomasi ini merupakan cermin keinginan dari negara-negara yang bersangkutan untuk memperkenalkan, mengakui, menghormati, dan menghargai kebudayaan masing-masing negara yang bersangkutan. Dengan bernegosiasi dalam bidang pendidikan ini berarti secara tidak langsung adanya tingkat pengakuan yang positif bagi tuan rumah.

Albania dan Kosovo memang memiliki hubungan yang sangat baik. Apalagi mayoritas penduduk dari Kosovo sendiri adalah orang-orang dari etnis Albania. Kedua Negara ini percaya bahwa meningkatnya sistem pendidikan ini akan menjadikan kedua Negara menjadi lebih baik. Albania dan Kosovo yakin akan potensi yang dimiliki oleh keduanya. Dan penyediaan pendidikan yang berkualitas pun sangat penting bagi perkembangan kaum muda yang ada pada kedua Negara ini untuk menghadapi perkembangan kedepannya. Seperti yang penulis pernah sampaikan diatas, dengan meningkatnya sistem pendidikan yang semakin membaik maka Kosovo pasti akan dilirik Negara lain sebagai Negara yang sanggup untuk maju bersaing dalam bidang pendidikan. Negara lain pun pasti akan mengakui Kosovo dengan strategi yang telah Kosovo lakukan seperti ini. Diakui nya Kosovo berarti diakui pula keberadannya.

H. Badan Promosi Investasi Sebagai Daya Tarik Investor Asing

Perdagangan merupakan salah satu sarana dari diplomasi kebudayaan. Kosovo melakukan kerjasama di bidang perdagangan untuk menjalin hubungan yang baik dengan negara lain. Kosovo sendiri memiliki badan promosi investasi Kosovo (IPAK) tujuan dari badan promosi ini yaitu untuk meningkatkan citra negara, mendukung pembangunan ekonomi dan memfasilitasi investasi asing langsung, IPAK berdiri di bawah administrasi Kementerian Perdagangan dan Industri.

Badan ini mempromosikan ekonomi dan iklim bisnis Kosovo. Menjalankan kampanye pemasaran internasional, memberikan informasi dan layanan gratis kepada calon investor asing. Pada tahun 2006, badan ini didukung oleh Economic Initiative for Kosova (ECIKS), IPAK membuka perwakilan resmi pertama Kosovo di luar negeri, yaitu di Vienna. IPAK telah mengorganisir beberapa kegiatan, acara, inisiatif kebijakan, dan materi yang berkaitan dengan promosi bisnis di Kosovo dan luar negeri. Untuk beberapa contoh salah satunya yaitu: konferensi bisnis di Austria, proyek dengan migran Kosovar di Austria, produksi publikasi promosi tentang investasi dan iklim usaha, studi dan strategi, pengembangan kapasitas staf diplomatik, dan lain-lain. (Wählich & Xharra, 2010)

Pada tanggal 27 Maret 2018, Menteri pembangunan Ekonomi bertemu dengan Duta Besar Ceko Ivo Šilhavý. Dalam pertemuan ini mereka membahas tentang peluang investasi Ceko dalam berbagai proyek dengan fokus pada upaya mengatasi meningkatnya kebutuhan energi di Kosovo. Duta Besar Šilhavý mengkonfirmasi bahwa Kedutaan Besar Ceko

tertarik untuk membantu perekonomian Kosovo dan menginspirasi investor Ceko untuk memasuki pasar Kosovo. Menteri Lluka dan Duta Besar Šilhavý juga sepakat untuk memperkuat kerja sama ekonomi antara kedua negara. (Aktualizováno, 2018)

Seperti yang disampaikan diatas, Kosovo membahas peluang investasi dengan Ceko. Hal ini pasti akan melangkah ke langkah selanjutnya yaitu melakukan investasi bersama. Ini merupakan salah satu contoh Negara Eropa yang ingin berinvestasi bersama Kosovo. Pembahasan peluang investasi ini memiliki tujuan masing-masing Negara tersebut. Adanya investor yang berasal dari Negara Eropa membuktikan bahwa adanya pengakuan yang diberikan kepada Kosovo itu sendiri.

Ada beberapa keuntungan yang akan didapatkan oleh investor asing seperti sistem pajak yang sangat baik, sumber daya alam yang melimpah, pendaftaran bisnis yang cepat dan mudah, undang-undang yang transparan tentang investasi asing dan lain-lain, menjadikan Kosovo sebagai lingkungan yang menarik dan ramah bagi investor asing. Kosovo menawarkan banyak manfaat bagi calon investor asing dan domestik. (State Portal of The Republic of Kosova)

Kemudahan yang diberikan Kosovo dalam mengundang investor asing untuk berinvestasi dengan Kosovo cukup terlihat. Kosovo memeberikan beberapa kemudahan agar para investor asing tertarik berinvestasi dengan Kosovo. Tertariknya sebuah Negara berarti menunjukkan bahwa Kosovo merupakan Negara yang aman-aman saja untuk para investor asing melakukan investasi bersama. Memberikan kesadaran para Negara-negara lain bahwa Kosovo merupakan Negara yang baik-baik saja jika Negara lain berinvestasi dengan Negara ini. Keadaan yang baik-

baik saja ini membuktikan bahwa Kosovo memang bukan Negara separatis yang pernah dicitra kan oleh Negara-negara lain pada masa terdahulu. Keadaan yang aman seperti ini memperlihatkan bahwa Kosovo merupakan Negara yang pantas untuk diakui.

Dengan cara pemerintah Kosovo mendirikan IPAK yang bertujuan untuk meningkatkan citra negara, mendukung pembangunan ekonomi dan memfasilitasi investasi asing langsung, membuat negara lain termasuk negara mayoritas Eropa dapat menjalin hubungan kerjasama dalam bidang ini. Seperti yang dilakukan oleh Yoshiharu Hirano, Presiden "Hirano" sebuah perusahaan Jepang yang telah berinvestasi dengan membuka pabrik jamur di Kosovo. Hal ini lah yang diupaya kan oleh pemerintah Kosovo untuk menarik perhatian negara lain untuk melakukan investasi bersama Kosovo. Dengan banyaknya investor asing yang akan berinvestasi dengan Kosovo berarti strategi ini termasuk strategi yang tepat bagi Kosovo untuk mendapatkan mayoritas pengakuan.

Kosovo melakukan bentuk diplomasi kebudayaan negosiasi dengan cara melakukan kerjasama dan membuat salah satu agen promosi investasi dimana strategi ini menunjukkan bahwa Kosovo ingin meningkatkan citra negaranya dan dengan adanya bentuk negosiasi ini berarti segala negosiasi yang dilakukan merupakan adanya tingkat pengakuan yang positif bagi tuan rumah. Dengan meningkatnya citra Negara berarti Kosovo sudah dikenal oleh Negara-negara lain dan diakui keberadaanya sebagai Negara yang telah merdeka.

Berikut merupakan data eksport-import yang berlangsung di Kosovo ;

Gambar 3 1 Data Ekspor – Imports

FIG 18. 1: EXPORTS BY COUNTRY

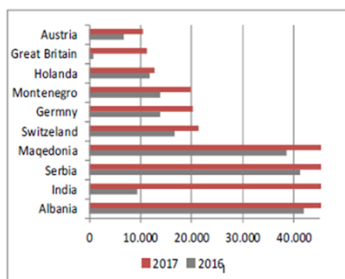
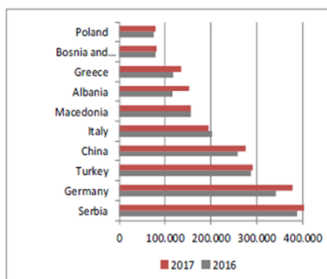


FIG 18. 2: IMPORTS BY COUNTRY



Sumber; Statistial Year book of The Republic of Kosovo, 2018, hal 211

Dari gambar diatas menunjukkan aktivitas ekspor dan import yang dilakukan Kosovo dengan negara-negara lain. Gambar tersebut menunjukkan bahwa dari tahun 2016-2017 kegiatan ekspor dan import ini semakin meningkat. Partner kegiatan ini pun kebanyakan dari negara mayoritas Eropa. Dengan Kosovo menjalankan eksport-import bersama Negara mayoritas Eropa membuktikan bahwa Negara tersebut memang ingin melakukan kegiatan ini bersama Kosovo. Keinginan Negara tersebut menunjukkan bahwa Kosovo telah diakui keberadaannya dengan banyaknya kegiatan ekspor-import yang dilakukan oleh Negara mayoritas Eropa bersamanya.

I. Konferensi Sebagai Sarana Kerjasama antara Dewan Stabilisasi dan Asosiasi Uni Eropa Bersama Kosovo

Konferensi sendiri merupakan salah satu bentuk diplomasi kebudayaan yang dijalankan Kosovo dalam melancarkan strateginya demi mendapatkan mayoritas pengakuan. Konferensi dilakukan untuk tercapainya suatu kepentingan

antara negara yang menyelenggarakan dengan negara-negara peserta atau lainnya . Konferensi atau pertemuan ini dilakukan Kosovo bersama Dewan Stabilisasi dan Asosiasi antara Uni Eropa dan Kosovo. Dewan Stabilisasi dan Asosiasi antara Uni Eropa dan Kosovo mengadakan pertemuan pertamanya pada tanggal 25 November 2016. Pertemuan perdana ini menandai tahap penting baru dalam hubungan UE-Kosovo. (European Council Council of The European Union, 2016)

Kosovo sendiri merupakan kandidat potensial dalam European Neighbourhood Policy (kebijakan sekitar Uni Eropa). Kebijakan ini merupakan kebijakan yang mengatur hubungan Uni Eropa bersama Negara tetangga di bagian Timur maupun Selatan Eropa. European Neighbourhood Policy diluncurkan pada tahun 2003. Dalam hal ini Uni Eropa membantu Kosovo dalam berkontribusi untuk stabilitas di Kosovo melalui misi-misi EULEX (European Union Rule of Law Mission) dan perwakilan khusus yang ada di Kosovo. (European Neighbourhood Policy And Enlargement Negotiations)

Dewan Stabilisasi dan Asosiasi menyambut berlakunya Perjanjian Stabilisasi dan Asosiasi (SAA) pada 1 April 2016. Uni Eropa mencatat bahwa SAA merupakan inti dari hubungan antara Uni Eropa dan Kosovo. Dalam pertemuan ini memberikan kerangka kerja kontrak di mana Uni Eropa dan Kosovo akan mengintensifkan kerja sama mereka dan mencatat perkembangan dalam hubungan mereka. Perjanjian yang ditandatangani meliputi perjanjian kerangka kerja tentang partisipasi Kosovo dalam program-program Union, yang akan membuka peluang baru bagi penduduk Kosovo, dari penelitian hingga pertukaran pelajar.

Selama pertemuan berlangsung, diskusi ini membahas tentang perkembangan yang penting baru-baru ini yang berkaitan dengan pemenuhan kriteria politik, serta keadaan permainan mengenai kriteria ekonomi, kerja sama keuangan dan implementasi Perjanjian Stabilisasi dan Asosiasi. Dewan Stabilisasi dan Asosiasi pun menyambut peluncuran Agenda Reformasi Eropa pada 11 November yang akan memainkan peran penting dalam memandu upaya-upaya reformasi Kosovo, di bidang-bidang seperti pemerintahan yang baik, aturan hukum, daya saing dan iklim investasi, serta lapangan pekerjaan dan pendidikan. Hal ini akan membantu Kosovo dalam penerapan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Stabilisasi dan Asosiasi.

Dalam pertemuan ini membahas prioritas reformasi di bidang-bidang hukum, peradilan, menghormati hak-hak dasar yang ada, reformasi administrasi publik, dan reformasi ekonomi. Dewan Stabilisasi dan Asosiasi juga menyambut kemajuan Kosovo yang signifikan dalam memenuhi persyaratan peta jalan liberalisasi visa. (European Council Council of The European Union, 2016)

Dengan diadakannya konferensi bersama Dewan Stabilisasi dan Asosiasi antara Uni Eropa dan Kosovo dianggap sebagai momen penting dalam hubungan antara Uni Eropa dan Kosovo. Bukti ini sebagai salah satu bentuk pengakuan Kosovo dimata Uni Eropa. Ini sebagai strategi Kosovo dalam bentuk konferensi melalui berbagai macam sarana yang ada. Adanya konferensi sebagai batu loncatan Kosovo untuk menjalin kerjasama demi mempererat hubungan keduanya. Uni Eropa bekerja dengan tetangganya di selatan dan timur bertujuan untuk mempromosikan perdamaian, stabilitas dan kemakmuran ekonomi di seluruh wilayah. Melalui Kebijakan Lingkungan

Eropa, Uni Eropa mendukung reformasi politik dan ekonomi di negara-negara tetangga Eropa.

Dengan adanya kerjasama ini menunjukkan bahwa Negara-negara Eropa dengan jelas mengakui adanya keberadaan Kosovo. Dilihat dari kerjasama yang dijalani oleh Dewan Stabilisasi dan Asosiasi Uni Eropa bersama Kosovo. Dengan terjalannya kerjasama ini berarti Negara mayoritas Eropa pun menyetujui adanya kerjasama. Menyetujui kerjasama ini sama artinya dengan mengakui keberadaan Kosovo.